



Assessing Student Engagement in Qurdis Subject Using Wordwall

Menilai Keterlibatan Siswa dalam Mata Pelajaran Qurdis Menggunakan Wordwall

Badrina Alfi¹, Lismawati Lismawati^{2*}

^{1,2}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Indonesia

This research aims to measure the impact of using Wordwall-assisted learning media on improving student learning outcomes in class. This research uses a quantitative type of experimental method with a One Group Pretest and Posttest design, which was conducted at MAN 19 Jakarta in December with 68 class X students as the target subjects. Data collection used Pre-test (question and answer) and Post-test (books and wordwall) to the experimental group and control group. Data analysis techniques were carried out using SPSS parametric tests, namely descriptive analysis, normality test, homogeneity test, paired simple t test, independent t test. The results of the parametric test showed that the average value of the experimental group was 87.68 with a standard deviation of 5,079 and the control group was 76.18 with a standard deviation of 7,453. So the wordwall learning media has a big influence on student learning outcomes in measuring involvement in the teaching and learning process. And these findings show that the use of Wordwall as a learning medium can make a positive contribution to student achievement, providing a basis for teachers to integrate technology in their teaching.

Keywords: Learning Media, Wordwall, Learning Results

Tujuan dari penelitian untuk mengukur dampak penggunaan media pembelajaran berbantuan Wordwall terhadap peningkatan hasil belajar siswa di kelas X dan mengetahui perbandingan nilai dari hasil belajar siswa antara penggunaan media Wordwall dengan media Buku. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif metode eksperimen dengan desain One Group Pretest and Posttest, yang dilakukan di MAN 19 Jakarta pada bulan Desember dengan subjek yang dituju Siswa – Siswi kelas X berjumlah 68. Pengumpulan data menggunakan Pre – tes (tanya jawab) dan Post – tes (buku dan wordwall) terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik analisa data dilakukan dengan menggunakan uji parametrik SPSS yaitu analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji paired simple t tes, uji independent t tes. Hasil uji parametrik didapatkan bahwa nilai rata – rata kelompok eksperimen yang sebesar 87,68 dengan standar deviasi 5.079 dan kelompok kontrol 76,18 dengan standar deviasi 7.453. Maka media pembelajaran wordwall terdapat pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa dalam mengukur keterlibatan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dan temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall sebagai media pembelajaran dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian siswa, memberikan dasar bagi guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran mereka.

OPEN ACCESS

ISSN 2548 2254 (online)
ISSN 2089 3833 (print)

Edited by:
Eni Fariyatul Fahyuni

Reviewed by:
Nurdyansyah
Chaerul Rochman

* Correspondence:
Lismawati
Lismawati@uhamka.ac.id

Received: 2 February 2024

Accepted: 27 March 2024

Published: 1 June 2024

Citation:
Badrina Alfi, Lismawati (2024)
Assessing Student Engagement in
Qurdis Subject Using Wordwall

Halaqa: Islamic Education Journal 8:1.
doi: 10.21070/halaqa.v8i1.1672

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Wordwall, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pentingnya bagi guru khususnya guru yang mengajar pada bidang Pendidikan Agama Islam untuk lebih memahami metode mengajar, media pembelajaran yang digunakan dan gaya belajar siswa yang beragam. Bagian dari proses pendidikan yang utama yaitu pendidik, yang bertanggung jawab untuk mendidik dan membimbing siswa menjadi orang dewasa yang cakap, terlibat, kreatif, dan mandiri. Guru memiliki tanggung jawab ganda untuk mendidik dan membimbing siswa menjadi orang dewasa yang cakap, terlibat, kreatif, dan mandiri (Wibowo, 2021). Menurut (Rahfiandi Purba, M. Husin, 2023) Guru adalah ahli dalam pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membimbing dan mengembangkan minat siswa untuk mencapai hasil belajar terbaik. Pembelajaran yang terus berkembang mendorong guru untuk beradaptasi dengan siswa untuk memahami kebiasaan, budaya, dan karakteristik mereka. Mata pelajaran Al-Quran Hadis adalah topik agama yang mencakup ayat-ayat Al-Quran dan hadis serta penjelasan dan kandungannya. Mata pelajaran ini dipelajari di Madrasah Aliyah. Fakta bahwa guru atau pendidik tidak dapat membentuk kelas yang interaktif dalam proses pembelajaran, pelajaran ini dianggap sepele oleh siswa. Pada dasarnya, anak-anak memiliki model belajar yang berbeda (Setyorini et al., 2023). Menurut survei yang dilakukan oleh peneliti di SMKN 1 Mojoanyar, 56,25% siswa mengatakan mereka tidak tertarik dengan cara guru mengajar. Akibatnya, siswa lebih suka berbicara dengan teman daripada mendengarkan apa yang diajarkan oleh guru (Ilmiyah & Sumbawati, 2021). Pendidik dapat menyelesaikan masalah dan menggunakan pembelajaran menarik, aktif, dan mudah diingat. Selain itu, mereka dapat mencegah pelajaran menjadi membosankan. Dalam penelitiannya, Bunyamin 2023 menegaskan kembali hal ini, mengatakan bahwa penggunaan media tradisional dalam pengajaran membuat siswa merasa tidak terlibat meskipun guru berusaha untuk membuat mereka berpartisipasi (Bunyamin, 2023). Diharapkan guru terus belajar dan mencari kesempatan baru untuk memenuhi tanggung jawab mereka sebagai pendidik. Guru harus dapat mencoba hal-hal baru dengan media pembelajaran jika mereka ingin membuat lingkungan pembelajaran mereka luar biasa. (Khoriyah & Muhid, 2022).

Saat ini, sangat penting bagi guru untuk tidak "gagap teknologi", karena ini akan berdampak negatif pada kemajuan karir dan tugas mereka. Teknologi secara bertahap diserap oleh siswa karena pertumbuhannya yang luar biasa cepat. Jika para siswa telah terbiasa dengan budaya baru ini, itu pasti merupakan "kenaifan", sementara guru mereka hanya asing dan belum menguasainya (Heryanto et al., 2020). Setiono dalam (Ningsih et al., 2020) untuk menarik perhatian siswa dalam belajar maka unsur yang harus ada yaitu media pembelajaran yang interaktif. Multimedia berfungsi sebagai alat bantu sebagai sumber belajar, seperti media visual, audio, dan audiovisual, serta Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Banyak pendidik masih menggunakan pendekatan klasik untuk melihat bagaimana siswa merasa bosan dengan pelajaran. Dalam penelitian Susilawati dkk., ditemukan bahwa guru menggunakan pendekatan tradisional dengan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran tematik, membuat siswa sulit memahami materi. Selain itu, media pembelajaran yang mendukung topik tersebut masih kurang tersedia (Susilawati & Rusdinal, 2022). Menurut (Oktariyanti et al., 2021) Dunia pendidikan sangat

dipengaruhi oleh kemajuan teknologi era 4.0. oleh karenanya guru dapat bereperan penting dalam mengevaluasi pembelajaran dengan media pembelajaran yang menarik (Nabillah & Abadi, 2019). Ini adalah hasil dari perubahan paradigma pendidikan, yang mengajarkan siswa untuk menjadi lebih kreatif, terampil dalam pemecahan masalah, literasi digital, dan mandiri. Perubahan ini dapat dilihat, dibuktikan, dan diukur dalam hasil belajar siswa (Andriani & Rasto, 2019). Kecendrungan minat belajar siswa tinggi disebabkan oleh kualitas media pembelajaran yang bagus (Shofiya Launin et al., 2022). Atas dasar itulah, penting dalam menciptakan media yang mampu mendorong siswa dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan daya serapnya dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan (Rahmanto et al., 2023). Oleh karena itu, ketika harus mengelola perubahan kurikulum di menit-menit terakhir, pendidik harus sangat fleksibel (MZ & Syafi'i, 2021). Didalam bukunya (Riana, 2012) menyatakan bahwa tersedianya berbagai macam sumber ajar yang mendukung akan membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Salah satu sumber ilmu tersebut adalah media pembelajaran. Sebenarnya, masalah-masalah di atas dapat diprediksi dengan menggunakan berbagai sumber pembelajaran berbasis teknologi yang mudah digunakan dan terlibat (Nenohai et al., 2021). Wordwall, quiziz, schology, kahoot, dan beberapa media pembelajaran interaktif lainnya sangat mudah diakses. Fakta bahwa banyak pendidik terus bekerja dengan cara yang tidak efektif. Penggunaan pendekatan dan media pembelajaran yang tidak inovatif dan kreatif adalah salah satu contohnya, yang mempengaruhi pembelajaran terkesan membosankan bagi siswa (Zebua et al., 2021).

Berdasarkan pengamatan peneliti di kelas X di MAN 19 Jakarta Selatan, peneliti menemukan bahwa beberapa aktivitas siswa dalam pelajaran Al-Quran dan Hadis kurang menyenangkan dan tidak menarik karena menggunakan metode ceramah klasik dan PowerPoint sebagai media pembelajaran. Yang menjadi penghambat adalah guru masih menggunakan media buku sebagai metode dalam mengajar, sehingga banyak siswa yang terkesan jenuh dan bosan. Ini sejalan dengan pendapat Sun'iyah karena guru harus mampu mengikuti pelatihan internal dan eksternal untuk mengikuti teknologi pendidikan di era industri 4.0. (Sun'iyah, 2020). Siswa harus memiliki minat yang kuat dalam belajar Al-Quran dan Hadis sebelum melanjutkan pelajaran. Ini karena minat dapat mempengaruhi dan mendorong siswa selama proses pembelajaran. Tiwow dkk. menunjukkan dalam penelitian mereka bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh hubungan antara media pembelajaran dan aspirasi siswa (Tiwow et al., 2022).

Untuk mengatasi persoalan di atas peneliti memanfaatkan Wordwall sebagai alat pembelajaran untuk melakukan evaluasi pembelajaran seperti menjodohkan, memasang, masangkan, dan spin dengan memberikan perlakuan dan control pada 2 kelas yang berbeda (kelas XE dan XF). Dengan harapan bisa mengetahui dampak dari perlakuan yang diberikan terhadap media yang ingin diberi perlakuan dan dapat menganalisis siswa dalam memahami dan mengingat materi. Alat penilaian guru mencakup permainan dan kuis yang dapat ditemukan di Wordwall, sebuah program gamifikasi digital berbasis jaringan. Visual Education Ltd., perusahaan asal United Kingdom, membuat aplikasi ini untuk guru yang ingin membuat metode penilaian pembelajaran mereka sendiri. Salah satu keunggulan Wordwall merupakan permainan yang dibentuk bisa digunakan pada offline menggunakan sarana Printable yang ada. Selain itu, Wordwall dapat mengintegrasikan kode dan berbagi permainan ke berbagai platform media sosial (Khairunisa, 2021). Aplikasi ini

disebut sebagai game online berbasis evaluasi selain sebagai media pembelajaran. Dengan menggunakan sumber belajar seperti wordwall ini, suasana kelas akan berubah. Siswa akan dapat berkonsentrasi dan menghindari lamunan karena belajar secara aktif (Saetan Malewa et al., 2023). Hal ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan Wordwall adalah alat pembelajaran yang sangat efektif dalam pembelajaran matematika (Setyorini et al., 2023). Hasil lain menunjukkan bahwas sekarang lebih mudah untuk menggunakan Wordwall daripada sebelumnya; sekarang itu cenderung berinteraksi serta mengafirmasi siswa dalam mengerjakan quiz, menumbuhkan apa yang didapatkan dari pembelajaran mereka (Agusti & Aslam, 2022). Dikuatkan kembali dari Rifda dalam penelitiannya Aulia (2021), bahwa evaluasi berbasis Wordwall mencapai hasil yang baik, dengan 92,4% pada uji skala kecil mendapat kriteria "Sangat Praktis" dan 89,7% pada uji pemakaian mendapat kriteria "Sangat Praktis" (Samputri, 2023).

Merujuk pada penelitiannya (Arrosyad et al., 2023) "Analisis Penggunaan Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Terpadu yang Meningkatkan Daya Tarik Belajar Siswa di Sekolah Dasar" menjadi topik penelitian. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yang mencakup kuesioner, teknik observasi, dan penelitian literatur. Hasil yang diperoleh dalam penelitiannya yaitu mengalami perubahan sikap oleh peserta didik. Kemudian kekurangan dalam penelitian ini adalah hasil pembahasan hanya menerangkan langkah – langkah penggunaan wordwall dan tidak secara spesifik menjelaskan hasil angket atau kuesioner dari guru atau peserta didiknya, sedangkan kelebihan pada penelitian ini dijelaskan metode penggunaan wordwall beserta dokumentasi dari website wordwall. Penelitian saya dan sebelumnya sama-sama menggunakan media wordwall, tetapi terdapat letak perbedaan yang menjadi kebaruan dalam penelitian saya yaitu dalam metode yang digunakanya. Saya menggunakan metode kuantitatif dengan desain one grup pretes and postes. Saya melakukan treatment terhadap 2 kelompok, karena penelitian – penelitian terdahulu masih menggunakan 1 kelompok untuk di treatment. Dan yang akan saya lampirkan pada hasil bukan hanya perubahan sikap siswa tetapi juga mengetahui dampak yang didapatkan dari hasil nilai antara menggunakan media buku dengan media wordwall dan yang menjadi pembeda pada penelitian saya dengan sebelumnya adalah, media pembelajaran bukan hanya digunakan oleh maata pelajaran umum akan tetapi dapat digunakan pada mata pelajaran Agama Islam, khususnya Al – Quran Hadis. Hal ini mendukung pendapat peneliti bahwa materi pembelajaran wordwall mempengaruhi hasil belajar siswa. Penggunaan wordwall sebagai alat pembelajaran sangat efektif dalam hal hasil belajar siswa (Savira & Gunawan, 2022). Melalui penelitian telah dibuktikan bahwa penggunaan aplikasi wordwall meningkatkan apa yang dipelajari siswa.

Maka dalam penelitian ini, masalah yang saya angkat adalah apakah terdapat pengaruh dari media pembelajaran wordwall terhadap hasil belajar siswa dalam meningkatkan keterlibatan didalam kelas? Dan bagaimana hasil rata – rata yang didapatkan antara media buku dengan media wordwall terdapat perbedaan?

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji efektivitas Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadis, dan membandingkan hasil belajar antara penggunaan media buku dan Wordwall.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan desain On group Pre – tes and Post – tes. Kuantitatif merupakan metode yang menggunakan data angka dan ilmu yang pasti (Waruwu, 2023). Desain One grup Pre – tes and Post – tes merupakan metode eksperimen dengan menguji perlakuan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen (Permana & Kasrman, 2022).

Lokasi penelitian terletak di MAN 19 Jakarta Selatan dengan menggunakan subjek sebanyak 34 siswa siswi dari masing – masing kelas X.E dan X.F. Yang dilakukan pada tanggal 15 Desember 2023.

Pengumpulan data dilakukan melalui uji Pre – Tes diawal pembelajaran dan uji Post – Tes diakhir pembelajaran. Pada kelompok eksperimen uji akhir atau post – tes menggunakan media wordwall dan kelompok kontrol menggunakan media buku.

Teknik analisa data dilakukan dengan Analisis Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Homegenitas, Uji Paired Simple t Tes, Uji Independent t Tes.

Variable dalam penelitian ini adalah variable X sebagai media Wordwall dan variable Y sebagai Hasil Belajar Siswa

[Figure 1. about here]

Gambar diatas menunjukkan hubungan antara media wordwall dengan hasil belajar siswa.

Desain One Group Pretest-Posttest digunakan dalam metode ini. Pada studi ini, perbedaan dan dampak antara kedua kelompok perlakuan dan kelompok kontrol diidentifikasi menggunakan pendekatan kuantitatif. Tes pengetahuan Al-Quran dan Hadits digunakan untuk mengumpulkan data baik sebelum maupun sesudah kelompok eksperimen dan kontrol. Desain studi pendahuluan adalah sebagai berikut:

[Figure 2. about here]

Keterangan :

X.E. kelompok eksperimen kelas

X.F. kelompok kontrol kelas

O1: Tes pertama kelompok eksperimen, sering disebut sebagai pretest, diberikan sebelum perlakuan.

X: Treatment atau perlakuan

O2 : Tes terakhir atau posttest (setelah terapi) untuk kelompok eksperimen

O3 : Pretest, atau tes pertama (sebelum dilakukan terapi) terapi (pengobatan) diberikan oleh kelompok kontrol X.

O4: Kelompok kontrol tes terakhir atau posttest (selama terapi) Langkah-langkah penelitian ini meliputi:

[Table 1. about here]

Melaksanakan Tes Awal O1 (Pre-test) pada kelas X.E. Untuk kelompok eksperimen, menggunakan media wordwall. Pre-test dilakukan ketika diawal pembelajaran dengan orientasi dalam memahami kreatifitas awal subjek dan memperoleh hasil awal. Perlakuan pada Mata Pelajaran Al-Quran Haidis dijadikan sebagai bahan treatment. Setelah itu memberikan O2 (Post-test) kepada kelompok eksperimen. Setelah menerima perlakuan, post-test. Sudijono dalam (Effendi, 2013) menyatakan bahwa meskipun post-test, atau ujian akhir, berupaya untuk menentukan sejauh mana siswa telah mempelajari informasi yang telah diajarkan oleh guru, pre-test, atau tes awal, berguna untuk menentukan seberapa banyak siswa mengetahui tentang mata pelajaran yang akan diajarkan oleh guru.

Menyelesaikan Tes Awal O3 (Pre-test) di kelas X.F. untuk kelompok kontrol, menggunakan media buku. Pre-test dilakukan ketika diawal pembelajaran dengan orientasi agar

memahami kemampuan awal subjek dan memperoleh hasil awal. Setelah itu memberikan O4 (Post-test) kepada kelompok kontrol dengan menggunakan media buku. Post-test diberikan setelah melakukan perlakuan dengan tujuan menentukan hasil akhir siswa. Sudijono dalam (Effendi, 2013) menegaskan bahwa tujuan pre-test adalah untuk mengukur latar belakang pengetahuan siswa tentang materi pelajaran yang akan dibahas di kelas, sedangkan post-test bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa tentang materi pelajaran yang telah dibahas.

Temuan dari kedua ujian ini bisa dijadikan tolak ukur prestasi pelajar dan bisa membantu menumbuhkan semangat siswa. Untuk mengetahui keefektifan kegiatan belajar mengajar, tes kedua juga bermanfaat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Satu dari jenis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dampak hasil belajar tertentu adalah penelitian eksperimen. Oleh karena itu, peneliti akan menganalisis data melalui tahapan analisa deskriptif, uji normalitas, homogenitas, uji pired simple t, serta uji analisis sampel independen.

1. Analisis Deskriptif

Data penelitian baik nilai jumlah, maksimum, minimum, rata-rata, dan lainnya dapat dijelaskan dan diuraikan memakai analisa deskriptif. Temuan pra dan pasca tes kelompok kontrol serta kelompok eksperimen ialah antara lain:

[Table 2. about here]

Temuan analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut menunjukkan bahwa terdapat dua kelas, pada setiap kelas eksperimen dan kelas control dengan sampel 34 siswa, memiliki nilai minimum, maksimal, dan median. Nilai minimum dan minimum Pre-Eks (40 & 88) dan Post-Eks (70 & 100), Pre-Kon (40 & 80), dan Post-Kon (60 & 90). Selanjutnya, hasil rata-rata Pre-Eks (58.03) dan Post-Eks (86.62), dan Pre-Kon (57.06) dan Post-Kon (76.18).

2. Uji Normalitas

Dalam mengkonfirmasi apakah temuan penelitian didistribusikan dengan teratur, dengan demikian dilaksanakan uji normalitas.

[Table 3. about here]

Dari temuan sebelumnya bisa dikonklusikan kalau data penelitian didistribusikan dengan teratur. Hal ini dikarenakan seluruh data uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk kedua mempunyai nilai signifikansi (Sig.) melebihi 0,05. (Usmadi, 2020).

Data diambil dari tabel sebelumnya pada kelompok eksperimen dan kontrol. Penilaian signifikansi pre dan post test untuk kelas eksperimen sebanyak 0,50 & 0,87 > 0,005. Nilai signifikansi pre-test serta post-test dalam kelas kontrol sebanyak 0,48 & 0,01 > 0,05 yang menunjukkan bahwa seluruh nilai signifikansi mengikuti distribusi normal. Jika nilai (Sig) \geq 0,05 dengan demikian statisti diasumsikan didistribusikan secara normal; jika Sig < 0,05 dengan demikian statistik dianggap tidak normal. Temuan pre dan post test kelas eksperimen serta kelas kontrol diketahui

didistribusikan secara normal, sesuai dengan hasil uji normal normalitas data. (Permana & Kasrman, 2022).

Data penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik (uji t sampel berpasangan serta uji t sampel independen) dikarenakan didistribusikan secara teratur. (Rusmiati, Tati., Suciawati, Anni., 2021)

3. Uji Homogenitas

Dalam memahami apakah varians suatu populasi sama atau tidak, dapat dilaksanakan uji homogenitas. evaluasi independen Uji ini dijalankan dengan menggunakan ANOVA dan uji sampel t. Apabila kelompok data terlihat didistribusikan secara normal dengan demikian dapat dilaksanakan uji homogenitas. (Usmadi, 2020). Parameter homogenitas didasarkan pada standar yang telah ditentukan. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 (<0,05), dengan demikian sampel dilihat tidak homogen; ketika tidak, itu disebut homogen.

[Table 4. about here]

Karena nilai signifikansi uji homogenitas Sig 121 lebih besar dari 0,05 maka temuan uji homogenitas kelas eksperimen serta kelas kontrol yang ditampilkan dalam tabel di atas adalah homogen. Atas dasar itulah, bisa dikatakan kalau data post-test kelas eksperimen serta kontrol adalah homogen. Hasilnya menunjukkan bahwa, meskipun tidak mutlak, salah satu persyaratan uji t untuk sampel independen telah dipenuhi.

Peneliti melakukan uji hipotesis selanjutnya dengan menggunakan uji beda berpasangan, juga dikenal sebagai uji t-sample berpasangan.

4. Uji Paired Sample T Test

Apabila diperoleh hasil uji normalisasi maka dilaksanakan uji ini. Oleh karena itu, uji parametrik, terutama uji t berpasangan, digunakan (Rusmiati, Tati., Suciawati, Anni., 2021)

Keputusan ini didasarkan pada nilai hitung yang lebih besar (>)ttabel, dan tidak dipengaruhi oleh hasil sebelum dan sesudah tes. Namun terdapat pengaruh sebelum dan sesudah tes jika angka thitung lebih kecil (<) ttabel.

[Table 5. about here]

- Output dari Pair 1 merupakan tempat ditemukannya nilai Sig. Selisih 2-tailed sebanyak 0,001 < 0,05 memperlihatkan kalau temuan pembelajaran siswa pada kelas eksperimen pre test serta post test kelas eksperimen berbeda.
- Nilai Sig dari Output Pair 2 lebih lanjut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan 2-tailed sebesar 0,001 < 0,05 antara temuan pembelajaran pelajar pada pre-test kelas kontrol serta post-test kelas kontrol.

Berdasarkan tabel di atas, signifikansi uji t sampel berpasangan (2-tailed) sebesar 0,001 < 0,05 memperlihatkan sebuah perbedaan yang cukup banyak pada pre dan post test.

[Table 6. about here]

Dari hasil Pair 1 bisa disimpulkan kalau materi belajar wordwall memberikan dampak kepada temuan pembelajaran siswa dengan mengacu dalam Al-Quran Hadits dan Mukjizat Al-Quran.

5. Uji Independent Simple t Tes

Uji Independent Sample T test dapat dipakai dalam menilai dampak materi pembelajaran menggunakan wordwall kepada hasil belajar siswa, dengan tingkat signifikansi Sig < 0,05 (Kurniawati, 2021)

[Table 7. about here]

Nilai Sig diberikan oleh temuan sebelumnya. Rata-rata hasil belajar siswa untuk media pembelajaran buku dan wordwall ditampilkan dengan perbedaan 2-tailed sebesar 0,01 < 0,05.

[Table 8. about here]

Rata-rata di atas menunjukkan bahwa media pembelajaran memberikan hasil belajar siswa lebih unggul dibandingkan media buku (masing-masing 87,68 dan 76,18). Selain itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa pengajaran berbasis wordwall bermanfaat bagi siswa dan meningkatkan tingkat minat mereka. Selain itu, para guru berharap dapat meningkatkan kemampuan teknologi mereka dalam pembelajaran Al-Quran dan Hadits dengan meminta arahan tentang cara menggunakan media wordwall.

KESIMPULAN

Dengan perolehan nilai kelas eksperimen sebesar 87,68 dan kelas kontrol sebesar 76,18, hasil analisis data peneliti menunjukkan bahwa media pembelajaran buku mempunyai pengaruh dan nilai yang cukup besar jika dibandingkan dengan media pembelajaran wordwall. Mengingat betapa pentingnya guru bagi siswa, pendidik harus selalu mengetahui perkembangan terbaru agar mereka dapat meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran, terutama Al-Quran dan Hadist. Diharapkan ada upaya lebih lanjut untuk meningkatkan sumber pembelajaran lainnya. Penelitian ini berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan dan media pembelajaran melalui pemanfaatan data dari pendidik, siswa, sekolah, dan peneliti itu sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Civitas UHAMKA yang telah memberikan izin agar penelitian ini dapat terselenggara secara efektif, Kepada Staf Guru MAN 19 dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan ini, serta kepada siswa kelas X atas sumbangsuhnya selama proses penelitian. .

REFERENSI

Aditiya, S., Masunah, J., Studi, P., Seni, P., & Indonesisa, U. P. (2023). Pembelajaran tari tempurung melalui aplikasi

wordwall. *Jurnal Seni Tari Dan Pendidikan Seni Tari*, 3(2), 321–336.

- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Arrosyad, M. I., Antika, D., Dzulqa, E. T., Balqis, M., Muhammadiyah, U., & Belitung, B. (2023). Analisis Penggunaan Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Terpadu untuk Meningkatkan Daya Tarik Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(2), 414–423. <https://journal.csspublishing/index.php/ijm>
- Azza, B. D., Ulfah, M., Hayat, M. S., & Rahayu, S. (2023). Analisis Penggunaan Game Edukasi Wordwall Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Materi Ruminansia. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 6(2), 300–307.
- Bunyamin, B. (2023). Implications of Multimedia-based Differentiated Learning on TQM Learning at UHAMKA. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 7(2). <https://doi.org/10.21070/halaqa.v7i2.1666>
- Effendi, M. S. (2013). Desain Eksperimental dalam Penelitian Pendidikan. In *Jurnal Perspektif Pendidikan* (Vol. 6, Issue 1, pp. 87–102). <https://ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JPP/article/view/363>
- Heryanto, L., Amda, A. D., & Ristianti, D. H. (2020). Kreativitas Guru Fiqih dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa. *ANDRAGOLOGI*, 2(2), 244–261.
- Ilmiyah, N. H., & Sumbawati, M. S. (2021). Pengaruh Media Kahoot dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Information Engineering and Educational Technology*, 3(1), 46–50. <https://doi.org/10.26740/jieet.v3n1.p46-50>
- Khairunisa, Y. (2021). Pemanfaatan Fitur Gamifikasi Daring Maze Chase–Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Digital Mata Kuliah Statistika Dan Probabilitas. *Mediasi*, 2(1), 41–47. <https://doi.org/10.46961/mediasi.v2i1.254>
- Khoriyah, R., & Muhiid, A. (2022). Inovasi Teknologi Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi Wordwall Website pada Mata Pelajaran PAI di Masa Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh: Tinjauan Pustaka. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(3), 192–205. <https://doi.org/10.21093/twt.v9i3.4862>
- Kurniawati, E. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.56393/pedagogi.v1i1.74>
- Magdalena, I., Fatakhatus Shodikoh, A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., Susilawati, I., & Tangerang, U. M. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 312–325.
- Myori, D. E., Chaniago, K., Hidayat, R., Eliza, F., & Fadli, R. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 5(2), 102. <https://doi.org/10.24036/jtev.v5i2.106832>
- MZ, A. B., & Syafi'i, I. (2021). The Development of Learning Media of Islamic Education Based on Flipbook in Covid-

- 19 Pandemic at Elementary School. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 5(1), 43–62. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v5i1.1209>
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika. *Journal Homepage: Http://Journal.Unsika.Ac.Id/Index.Php/Sesiomadika*, 2(1), 659.
- Ningsih, S., Kuntarto, E., Kurniawan, A. R., Tik, K., Implikasinya, D. A. N., & Sekolah, D. I. (2020). Teachers ' Problems In Using Information And Communication Technology (Ict) And Its Implications In Elementary Schools Problematika Guru Dalam Menggunakan Teknologi Informasi Dan Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran) Volume 4 Nomor 3 Mei 2020 | ISS. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 4(3), 518–524.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Oktariyanti, D., Frima, A., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Online Berbasis Game Edukasi Wordwall Tema Indahnya Kebersamaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4093–4100.
- Permana, S. P., & Kasriman, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall terhadap Motivasi Belajar IPS Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7831–7839. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3616>
- Rahfiandi Purba, M. Husin, N. (2023). Upaya Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS Pada Siswa Kelas Tinggi Di SD Negeri Lamtheun Aceh Besar. *Elementary Education Research*, 8(1), 36–44.
- Rahmanto, M. A., Bunyamin, B., & Noviyanti, K. (2023). Pelatihan Penggunaan Educandy Sebagai Game Edukatif Di Sd Muhammadiyah 08 Plus Jakarta Timur. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 6(1), 39–46. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v6i1.1557>
- Rusmiati, Tati., Suciawati, Anni., R. (2021). Efektivitas Terapi Kombinasi Jus Bayam, Jeruk Nipis, Madu dengan FE Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia di UPT Puskesmas Cikampek. *Journal for Quality in Women's Health*, 4(2), 160–168. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v4i2.126>
- Saelan Malewa, E., Al Amin, M., Negeri, U. S., Lita kec Tanete Rilau Kab Barru, B., Teknologi dan Bisnis Bina Adinata Jl Sukun, I., & Kec Gantarang Kab Bulukumba, J. (2023). Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Zakat Di Uptd Sd Negeri 65 Barru the Use of Wordwall Application in Increasing Students' Interest in Learning Zakat Material At Uptd Sd Negeri 65 Barru. *Jurnal Educandum*, 9(1), 22-30 pemilihan datapenyajian data.
- Samputri, S. (2023). Deskripsi Kemampuan Mengidentifikasi Peserta Didik pada Penggunaan Penerapan Media Game Berbasis Wordwall. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(1), 1–6.
- Savira, A., & Gunawan, R. (2022). Pengaruh Media Aplikasi Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5453–5460. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3332>
- Setyorini, D., Suneki, S., Prayito, M., & Prasetiawati, C. (2023). Meningkatkan Minat Belajar Dengan Menggunakan Media Wordwall Kelas 4 di Sekolah Dasar. *Jurnal Sinektik*, 6(1), 25–31.
- Shofiya Launin, Wahyu Nugroho, & Angga Setiawan. (2022). Pengaruh Media Game Online Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 216–223. <https://doi.org/10.55784/jupeis.vol1.iss3.176>
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Sun'iyah, S. L. (2020). Media Pembelajaran Daring Berorientasi Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pai Di Tingkat Pendidikan Dasar. *Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 7(1), 1–18.
- Susilawati, T., & Rusdinal. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Blended Learning Tematik Terpadu Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 378–387. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2285>
- Tiwow, D., Wongkar, V., Mangelep, N. O., & Lomban, E. A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Powtoon Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Minat Belajar Peserta Didik. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 4(2), 107–122. https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i2.4219
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Wibowo, H. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru Madrasah Aliyah Negeri di Wilayah Jakarta Selatan. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 20(2), 265–282. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v20i2.22074>
- Zebua, S. N., Siahaan, E., & Erlina, E. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kreativitas, dan Kemampuan Menyesuaikan Diri Terhadap Kinerja Guru SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3509–3519. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.923>

Conflict of Interest Statement: The authors declare that their research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2024 Badrina Alfi, Lismawati. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms

LIST OF FIGURE

1	Hubungan Antara Media Wordwall dengan Hasil Belajar Siswa.....	10
2	Desain Studi Pendahuluan	10

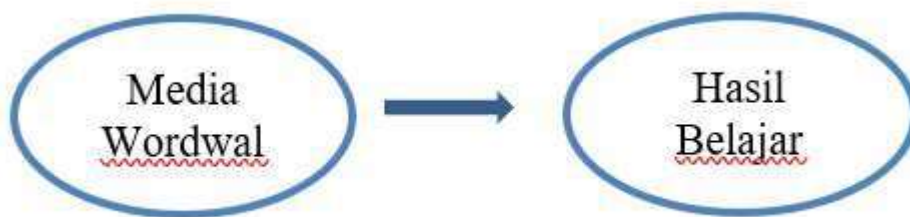


Figure 1 / Hubungan Antara Media Wordwall dengan Hasil Belajar Siswa

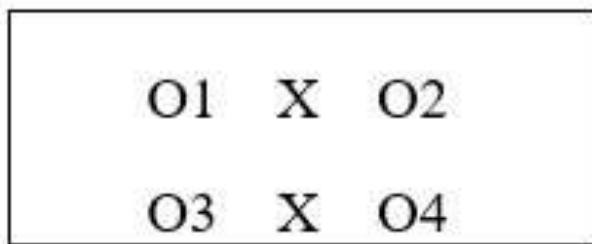
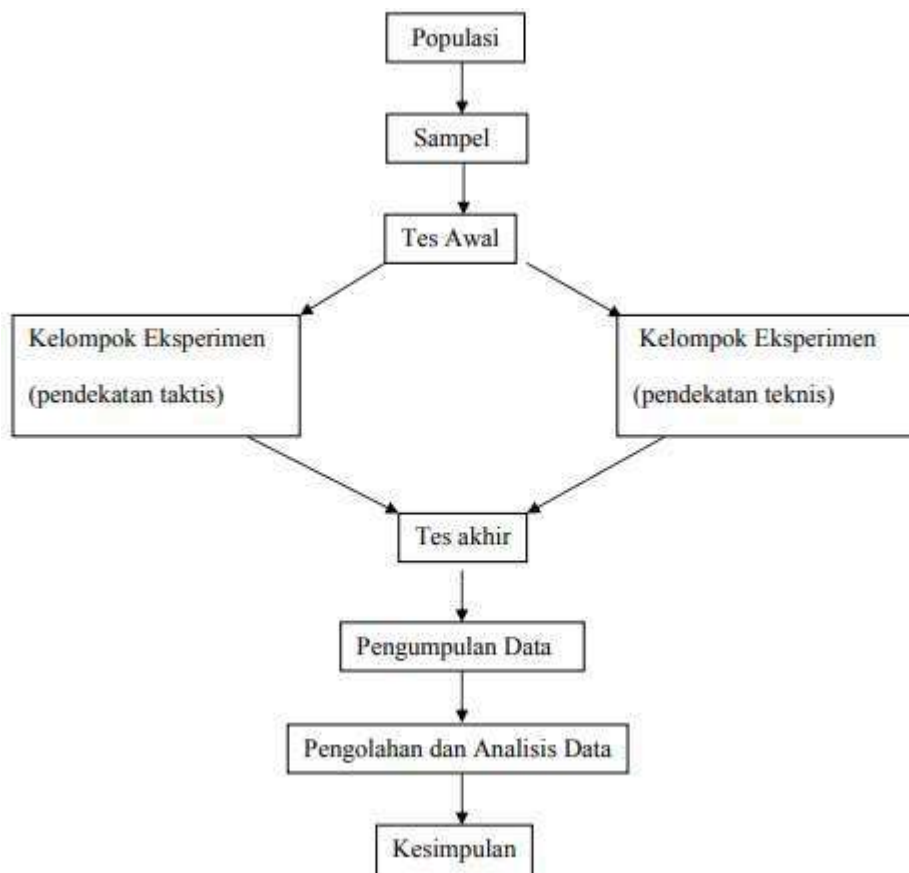


Figure 2 / Desain Studi Pendahuluan

LIST OF TABLES

1	Langkah-Langkah Penelitian	10
2	Temuan Pra dan Pasca Tes Kelompok Kontrol	11
3	Uji Normalitas	11
4	Uji Homogenitas.....	11
5	Uji Paired Sample T Test	11
6	Perbedaan pada Pre dan Post test	11
7	Uji Independent Sample T test	12
8	Rata-Rata Hasil Belajar Siswa	12

Tabel 1 / Langkah-Langkah Penelitian



Tabel 2 / Temuan Pra dan Pasca Tes Kelompok Kontrol**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Eks	34	40	88	58.03	13.116
Post-Eks	34	70	100	86.62	7.459
Pre-Kon	34	40	80	57.06	11.018
Post-Kon	34	60	90	76.18	7.453
Valid N (listwise)	34				

Tabel 3 / Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	pre-eks	.150	34	.050	.944	34	.081
belajar	post-eks	.141	34	.087	.894	34	.003
	pre-kon	.151	34	.048	.954	34	.158
	post-kon	.202	34	.001	.914	34	.011

Tabel 4 / Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		<u>Levene</u> Statistic	df1	df2	Sig.
<u>Hasil</u> <u>Belajar</u>	Based on Mean	2.471	1	66	.121
	Based on Median	1.965	1	66	.166
	Based on Median and with adjusted df	1.965	1	53.683	.167
	Based on trimmed mean	2.445	1	66	.123

Tabel 5 / Uji Paired Sample T Test

		Paired Samples Test					Significance			
		Paired Differences							Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pa r 1	Pre tes Eksperimen - Post tes Eksperimen	-23.647	13.773	2.362	-34.453	-24.842	-12.552	33	<.001	<.001
Pa r 2	Pre tes Kontrol - Post tes Kontrol	-13.118	12.533	2.149	-23.491	-14.745	-8.694	33	<.001	<.001

Tabel 6 / Perbedaan pada Pre dan Post test**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	<u>Pre tes Eksperimen</u>	58.03	34	13.116	2.249
	<u>Post tes Eksperimen</u>	87.68	34	5.079	.871
Pair 2	<u>Pre tes Kontrol</u>	57.06	34	11.018	1.890
	<u>Post tes Kontrol</u>	76.18	34	7.453	1.278

Tabel 7 / Uji Independent Sample T test

		Levene's Test for Equality of Variances		Independent Samples Test				t-test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Significance One-Sided p	Significance Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil belajar siswa	Equal variances assumed	2.471	.121	7.435	86	<.001	<.001	11.500	1.547	8.412	14.588
	Equal variances not assumed			7.435	58.217	<.001	<.001	11.500	1.547	8.404	14.596

Tabel 8 / Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

Group Statistics					
	<u>Kelas</u>	<u>N</u>	<u>Mean</u>	<u>Std. Deviation</u>	<u>Std. Error Mean</u>
<u>Hasil belajar siswa</u>	<u>Postes</u>	34	87.68	5.079	.871
	<u>Eksperimen</u>				
	<u>Postes Kontrol</u>	34	76.18	7.453	1.278